

# WONOSOBO SPORT CENTER DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SEBAGAI PEMBENTUK ELEMEN VISUAL

ERNA YANTI\*,

SUKAWI, GAGOEK HARDIMAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*[ernavanti@students.undip.ac.id](mailto:ernavanti@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pembangunan olahraga dan pemuda Kabupaten Wonosobo bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang berdaya saing, berkarakter dan sejahtera. Dengan potensi yang dimiliki Kabupaten Wonosobo di bidang olahraga, pemerintah melalui RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 memiliki program unggulan yaitu "Wonosobo Sehat" dengan pengembangan Sport Center sebagai sarana dan prasarana olahraga masyarakat Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo telah menunjukkan adanya peningkatan dalam perolehan prestasi pada berbagai kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional, seperti pada PON Papua 2021 memperoleh tiga medali, pada Dulongmas Banjarnegara 2021 memperoleh 4 medali perunggu dan 3 medali perak dan pada ajang PORPROV Jawa Tengah XV 2018 dengan total perolehan 3 medali emas, 7 medali perak, dan 13 medali perunggu serta dapat meraih juara 30 dari 35 kontingen yang bertanding dimana di periode sebelumnya meraih juara 34 dari keseluruhan kontingen yang bertanding. Diperlukan suatu tempat yang dapat menjadi sarana yang dapat memenuhi aktivitas olahraga tertentu khususnya pada perkembangan olahraga prestasi di Kabupaten Wonosobo yang mendukung pada peningkatan kualitas para atlet seperti training center bagi atlet yang akan berlaga pada lingkup yang lebih tinggi, baik pada lingkup provinsi, nasional maupun internasional. Kabupaten Wonosobo membutuhkan adanya pengembangan pada fasilitas yang tersedia agar dapat memenuhi kriteria Gelanggang Olahraga Tipe B sebagai wadah aktivitas olahraga masyarakat Wonosobo. Sarana dan prasarana juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai sarana olahraga publik pada saat tidak ada agenda perlombaan yang dilakukan dan dapat menggunakan fasilitas tambahan lain untuk aktivitas olahraga rekreasi.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Definisi struktur dalam hubungannya dengan bangunan merupakan media penyaluran beban yang diakibatkan oleh penggunaan dan adanya bangunan di atas tanah. Struktur juga memiliki arti suatu entitas fisik yang memiliki sifat keseluruhan sebagai organisasi unsur-unsur pokok yang menempati ruang yang mendominasi pada interelasi bagian-bagiannya. Bangunan yang baik hendaknya memiliki keindahan atau estetika (venustas), kekuatan (firmitas), dan kegunaan (utilitas) Vitruvius (dalam Saputra dkk, 2014). Struktur sebagai elemen visual adalah desain struktur yang dapat juga berperan sebagai estetika pada bangunan dimana elemen struktur itu sendiri dapat hadir sebagai fungsi lain yakni sebagai fungsi estetika. Jika biasanya struktur pada bangunan disembunyikan, maka pada perancangan bangunan sarana olahraga sasaran struktur pada bangunan akan diekspos sehingga dapat memberikan aksentuasi atau ciri khas pada bangunan olahraga yakni bangunan dengan bentang lebar

### PERSPEKTIF EKSTERIOR



LAPANGAN BULUTANGKIS



LAPANGAN OUTDOOR



JOGGING TRACK



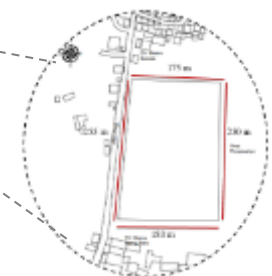
MINI OPEN THEATRE

## KAJIAN PERENCANAAN

### PETA KABUPATEN WONOSOBO



### LOKASI TAPAK



Lokasi : Wonolelo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo  
Luas : ± 44.337 m<sup>2</sup>

### Batas - Batas

- Utara : CV. Putra Manunggal 2
- Timur : CV. Warna Agung Baru
- Selatan : Jalan Lingkar Selatan
- Barat : Area Persawahan

### Perda Kabupaten Wonosobo no 17 Tahun 2007 tentang Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Perkotaan Wonosobo

- KDB ditetapkan 0-70% untuk olahraga dan rekreasi
- KLB BWK IV sebesar 0-0,4 dengan tinggi maksimum bangunan 4 lantai
- GSB : 2 m dari jalan lokal primer adalah 9 m

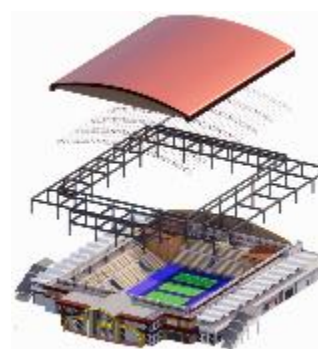
Perancangan Gedung olahraga Tipe B pada lingkup wilayah pelayanan kabupaten/ kota didasari dari Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga.

## PENERAPAN PADA DESAIN

Pada umumnya struktur menjadi aspek penting sebagai kekuatan dalam suatu bangunan dan peletakkannya disembunyikan oleh elemen-elemen lainnya. Setiap komponen struktur memiliki fungsi dan peran yang berbeda-beda dalam suatu struktur bangunan. Struktur sebagai representasi dari firmitas dan utilitas juga dapat memberikan visual pada bangunan.

Pendekatan yang diterapkan dalam Wonosobo Sport Center adalah pendekatan struktur sebagai pembentuk elemen visual, dimana struktur yang digunakan terutama pada struktur bentang lebar yang digunakan juga membentuk elemen visual bangunan dan memberikan aksentuasi dan ciri khas bangunan. Struktur yang digunakan juga sekaligus berperan memberikan nilai estetika pada bangunan, dimana biasanya elemen struktur disembunyikan oleh elemen-elemen lain.

### PENDEKATAN STRUKTUR PADA WONOSOBO SPORT CENTER



Atap pada koridor dapat mencegah paparan cahaya matahari langsung kedalam bangunan



Menggunakan roster dan material kaca untuk memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami pada area tribun penonton



Pemanfaatan ekspose struktur atap bangunan Wonosobo Sport Center apabila dilihat dari dalam bangunan dan memberikan citra bangunan bentang lebar apabila dilihat dari luar sehingga struktur tidak hanya berperan dalam penyaluran beban tetapi juga dalam aspek visual dan keindahan bangunan.

## KESIMPULAN

Perancangan Wonosobo Sport Center dilakukan menyesuaikan pada Standar Bangunan Gedung Olahraga Tipe B dengan luas pelayanan meliputi wilayah kabupaten dengan Pendekatan Struktur sebagai Pembentuk Elemen Visual. Struktur sebagai pembentuk elemen visual diperoleh dengan memanfaatkan desain struktur bangunan untuk fungsi estetika sebagai ciri khas pada bangunan.

Diharapkan Wonosobo Sport Center ini dapat menjadi sarana aktifitas kegiatan olahraga khususnya olahraga prestasi dan dapat mendukung upaya peningkatan prestasi Kabupaten Wonosobo di bidang olahraga prestasi, serta dapat memberikan fasilitas olahraga rekreasi bagi masyarakat Kabupaten Wonosobo untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperoleh kebugaran dan kesehatan.

## DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga.
- Perda Kabupaten Wonosobo Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Perkotaan Wonosobo
- RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026
- Saputra dkk, 2014. Struktur Sebagai Elemen Estetik Dalam Rancangan Pengembangan di Kawasan Institut Teknologi Nasional Bandung. Jurnal Reka Karsa. Vol.1, No. 4, Januari 2014: 3
- Schodek, Daniel L. (1999). Struktur Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga